

Penyusunan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kapasitas Pengurus BUMDes di DesaKonbaki Kecamatan Polen

Herry Aprilia Manubulu, Arista Marlince Tamonob

Universitas Kristen Artha Wacana

e-mail: lia.manubulu02@gmail.com, arista.marlince.tamonob@gmail.com

Abstract

BUMDes (Village-Owned Enterprises) are village-owned enterprises that are obliged to provide financial reports to the authorities because they relate to village income which must be accounted for in a transparent manner. The purpose of this community service is to increase the capacity of the Konbaki BUMDes management regarding the preparation of financial reports. The method used is the lecture method, discussion, question and answer and practice related to the preparation of financial statements. The training participants consisted of village officials and BUMDes administrators. The results achieved from this training are to increase village administrators capacity through understanding and skills of BUMDes management in compiling financial reports so that managers are able to prepare BUMDes financial reports in a good and targeted manner.

Keywords: BUMDes, Konbaki, Financial Reports

Abstrak

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan badan usaha milik desa yang wajib untuk memberikan laporan keuangan kepada pihak yang berwenang karena berhubungan dengan pendapatan desa yang harus dipertanggungjawabkan secara transparan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes Konbaki mengenai penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakannya itu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek terkait penyusunan laporan keuangan. Peserta pelatihan terdiri dari aparat desa dan para pengurus BUMDes. Hasil yang dicapai dari pelatihan ini adalah meningkatnya kapasitas pengurus BUMDES melalui pemahaman dan ketrampilan pengurus BUMDes dalam menyusun laporan keuangan sehingga para pengurus mampu menyusun laporan keuangan BUMDes dengan baik dan terarah.

Kata Kunci: BUMDes, Konbaki, Laporan Keuangan

Pendahuluan

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) lahir sebagai alat perjuangan desa untuk membantu meningkatkan perekonomian desa. BUMDes merupakan salah satu lembaga di desa yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi dalam memberikan layanan terhadap masyarakat desa terutama bidang usaha sebagai penguatan ekonomi desa (Ramadana, 2013). BUMDes sebagai badan usaha harus mampu membuat laporan keuangan agar dapat mengetahui dengan jelas kondisi keuangan usaha. Pemahaman akan pentingnya sistem pelaporan keuangan BUMDes yang baik harus dimiliki oleh pengurus BUMDes. Sebab informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan dana BUMDes dalam suatu periode tertentu.

Peraturan Menteri Desa pasal 12 ayat 3 menyatakan bahwa pelaksana operasional BUMDes diharuskan membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha setiap bulan. Oleh sebab itu, pengurus BUMDes harus melaporkan seluruh aktivitas usaha setiap bulan kepada pemerintah desa dan wajib menyediakan laporan keuangan setiap periode. Pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan adanya laporan keuangan maka sebuah usaha dapat menentukan keputusan bisnis yang baik dengan mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidup usahanya. Pengelolaan keuangan yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai acuan untuk mencapai tujuan usaha.

Pada umumnya pelaporan keuangan BUMDes memiliki kesamaan dengan lembaga usaha atau UMKM harus mencatat secara baik setiap transaksi yang diinput kedalam sistem akuntansi yang sederhana. Dalam Permendagri No 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa disebutkan bahwa salah satu pendapatan asli desa adalah bersumber dari BUMDes maka dari itu BUMDes juga harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang ditulis secara sistematis dari setiap transaksi yang terjadi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat menunjukkan posisi keuangan BUMDes dengan jelas dan digunakan untuk mempertanggungjawabkan kepada stakeholder.

Keahlian membuat perencanaan, mengimplementasikan, mengobservasi dan merefleksi serta melaksanakan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa tentu memerlukan sebuah bimbingan yang terus menerus agar mampu mengkomunikasikan hasil pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa yang telah dilakukan dan mempertanggungjawabkannya dengan baik (Siswadi, 2021) padahal seperti kita ketahui saat ini pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa yang salah satunya mengatur tentang kewajiban pertanggungjawaban pengelola berupa penyusunan laporan keuangan semesteran yang terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan. Hal ini tentunya menjadi keharusan bagi pengelola untuk memiliki

pemahaman yang memadai tentang pencatatan dan pengelolaan keuangan ini (Rahayu, 2022). Dengan demikian kemampuan terkait dengan pengelolaan keuangan mulai dari tahap perencanaan keuangan sampai dengan tahap pelaporan keuangan berupa penyusunan laporan keuangan harus dimiliki oleh pengurus BUMDes namun didapati pengelolaan keuangan ini masih sangat lemah.

Desa Konbaki adalah salah satu desa di Kecamatan Polen, Kabupaten Timor Tengah Selatan yang memiliki BUMDes. Berdasarkan diskusi dengan pengurus BUMDes di Desa Konbaki bahwa mereka sangat membutuhkan pelatihan membuat laporan keuangan yang akan membantu mereka dapat memahami alur penerbitan laporan keuangan karena selama ini laporan yang dibuat hanya seadanya yakni laporan kas masuk dan keluar yang tidak bisa mencerminkan kinerja keuangan. Pihak BUMDes diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku sedangkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki memiliki keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan BUMDes. Oleh sebab itu diperlukan pendampingan dari pihak yang memiliki kapabilitas di bidang akuntansi untuk dapat memberikan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes. Hal inilah yang memotivasi tim pengabdian Universitas Kristen Artha Wacana untuk melakukan pengabdian pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus BUMDes di Desa Konbaki Kecamatan Polen.

Metode

Pelatihan yang dilakukan menggunakan sistem pembelajaran partisipatif dimana semua peserta terlibat secara aktif dalam semua sistem pembelajaran. Secara teknis, prosesnya pelatihan dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan tanya jawab serta pendampingan. Materi pelatihan meliputi:

1. Manajemen usaha kecil dan menengah
2. Tata cara penyusunan laporan keuangan BUMDes
3. Praktek penyusunan laporan keuangan BUMDes

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra BUMDes Konbaki. Pencatatan laporan keuangan yang baik dapat membantu pengurus BUMDes untuk membuat keputusan bisnis yang baik untuk mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan BUMDes tersebut.

Aula kantor Desa Konbaki menjadi tempat terlaksananya kegiatan pelatihan dengan dihadiri pemerintah desa dan pengurus BUMDes. Kepala Desa Konbaki menyambut baik dan memberikan apresiasi yang tinggi atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan dilaksanakan dengan bantuan perangkat seperti laptop dan LCD yang sudah disiapkan perangkat desa.

Sesi awal sebelum pelatihan dimulai yaitu diawali dengan pengenalan tim dan pengenalan peserta, hal ini dilakukan dengan tujuan agar suasana kegiatan menjadi lebih hidup dan partisipatif. Setelah sesi pengenalan, tim melanjutkan dengan pembagian materi yakni sebanyak 3 (tiga) materi yakni Manajemen usaha kecil dan menengah, Tata cara penyusunan laporan keuangan BUMDes, dan Praktek penyusunan laporan keuangan BUMDes. Materi disampaikan oleh dua narasumber yakni Renya Rosari, SE, M.Si dan Herry Aprilia Manubulu, S.Sos, M.Si. Narasumber memberikan pemahaman tentang bagaimana mengatur manajemen yang baik dan terarah untuk usaha kecil dan menengah, peserta juga diberi pemahaman bagaimana menyusun laporan keuangan BUMDes (Gambar 1). Peserta dibekali dengan pemahaman tentang laporan keuangan BUMDes, dimulai dari transaksi keuangan, siklus akuntansi, jurnal, buku besar, dan sampai pada laporan keuangan. Setelah secara teoritis diberi ilmu dan pengetahuan lalu para peserta didampingi untuk praktek penyusunan laporan keuangan BUMDes. Para peserta diberi kesempatan untuk bertanya pada setiap sesi materi dan dijawab oleh para narasumber (Gambar 2). Untuk pelatihan pembuatan laporan keuangan memang perlu pengulangan beberapa kali, namun demikian tim melihat bahwa melalui praktek para peserta mulai sedikit demi sedikit memahami tentang penyusunan laporan keuangan, tentu saja tim tetap terbuka untuk terus mendampingi para peserta dimasa mendatang.

Para peserta memperoleh fasilitas paket pelatihan berupa materi pelatihan, software akuntansi sederhana, dan sertifikat pelatihan. Setelah melakukan pelatihan beberapa kali dan para peserta dianggap telah memahami tentang laporan keuangan BUMDes, peserta mencoba memasukkan transaksi sendiri kedalam software akuntansi sederhana. Tim melihat bahwa para peserta mampu untuk melanjutkan sistem pencatatan transaksi sampai pada laporan keuangan.

Tujuan pelatihan laporan keuangan BUMDes untuk meningkatkan kapasitas dicapai dengan baik, peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan karena menilai bahwa pencatatan keuangan BUMDes merupakan hal yang sangat penting dalam kepengurusan sebuah BUMDes.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber



Gambar 2. Sesi diskusi dan tanya jawab

Simpulan dan Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini merupakan upaya untuk membantu pemerintah desa dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas para pengurus BUMDes. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan, dukungan, dan apresiasi yang positif dari pemerintah desa dan seluruh peserta dalam kegiatan pelatihan ini. Para peserta setelah kegiatan ini sudah dapat memahami tentang pelaporan keuangan BUMDes dan mampu untuk mengaplikasikan pelatihan ini dalam bentuk laporan keuangan. Para peserta akan terus akan didampingi untuk semakin menjadi terampil dalam menata, mengelola, dan mengembangkan BUMDes dengan baik.

Daftar Pustaka

Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Permendagri No 20 Tahun 2018

Rahayu, R, Husna Roza Sri Dewi Edmawati, Abdul Karib (2022). Peningkatan Kapasitas Pengelola Badan Usaha Milik Desa dalam Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, Vol 1 No.1 2022 7-13.

Ramadana, C.B. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6): 1068-1076.

Siswadi Sululing, Yanti Mutalib (2021). Training Pembuatan Laporan Keuangan BUMDes Momposa Angu Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara Kab. Banggai. *Jurnal Universitas Sahid Surakarta Vol.1 No.1 Desember 2021* hal 929 - 939